

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Silalahi (2010, hlm. 180) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pernyataan-pernyataan penelitian. Dalam desain penelitian, terangkum paparan mengenai hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional hipotesis tersebut sampai pada analisis akhir terhadap data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif.

##### **1. Metode Deskriptif**

Metode deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah-masalah yang terjadi pada masa sekarang sehingga mampu memberikan gambaran mengenai hal-hal yang diteliti. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Sukmadinata (2013, hlm. 72) bahwa:

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

##### **2. Pendekatan Kuantitatif**

Adapun pendekatan kuantitatif ialah merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah berdasarkan pengumpulan data secara terencana dan sistematis, dalam penelitian ini pendekatan dilakukan dengan cara mengukur indikator masing-masing variabel penelitian sehingga dapat diketahui gambaran dan hubungan dari tiap-tiap variabel penelitian. Sugiyono (2013 hlm.11) menambahkan bahwa metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan demikian,

metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Dalam hal ini, metode kuantitatif dapat dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan metode survei. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei untuk mendapatkan data.

Kerlinger (dalam Sugiyono, 2013 hlm. 11) menyatakan bahwa *“Survey Research studies large and small population (or universes) by selecting and studying samples chosen from the population to discover the relative incident, distribution, and interrelations of sociological and psychological variables”*.

Penelitian survei merupakan penelitian padapopulasi besar maupun kecil populasi dengan memilih dan mempelajari sampel yang dipilih dari populasi untuk menemukan relatif kejadian, distribusi, dan keterkaitan variabel sosiologis maupun psikologis.

Morissan (2012, hlm.165) menambahkan bahwa penelitian survei sering kali digunakan dalam ilmu sosial untuk membantu melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena sosial. Survei sering kali digunakan pada penelitian yang menggunakan individu manusia sebagai unit analisis.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dengan perilaku sadar gizi keluarga di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## **B. Partisipan, Populasi dan Sampel**

### **1. Partisipan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1990) partisipan merupakan orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya); pemeran serta. Partisipan dalam penelitian ini adalah peneliti dan juga para informan. Informan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan

orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (narasumber). Yang berperan menjadi informan dalam penelitian ini adalah keluarga di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang turut serta dalam program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI).

## 2. Populasi

Menurut Robert B Burns (2000) dalam Silalahi (2010, hlm. 253) populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua.

Populasi pada penelitian ini merupakan keluarga yang turut aktif dalam kegiatan posyandu khususnya program KADARZI di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 3.1

Tabel jumlah keluarga yang memiliki balita dan aktif di kegiatan posyandu  
(sumber: Ketua RW 01, 03, 04, dan 09)

No.	Wilayah	Jumlah keluarga yang memiliki balita dan berperan aktif dalam program KADARZI
1.	RW 01	89
2.	RW 03	44
3.	RW 04	96
4.	RW 09	67
<b>JUMLAH</b>		<b>296</b>

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 296 orang yang terdiri dari 4 RW yaitu RW 01, 03, 04, dan RW 09.

### 3. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah diambil dari populasi yaitu keluarga yang memiliki balita dan berperan aktif mengikuti program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Hal ini disebabkan karena ibu yang memiliki balita sudah melewati masa kehamilan dan pemberian ASI eksklusif. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *cluster area* (area sampling).

*Cluster sampling* (Area Sampling) adalah teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2010, hlm. 124). Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah posisi yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena sangat luasnya daerah desa Pagerwangi. terbatasnya waktu, biaya dan tenaga peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti akan membagi wilayah desa pagerwangi menjadi beberapa bagian, dan dari bagian tersebut peneliti akan mengambil sampel secara acak. Setelah ditentukan wilayah berdasarkan teknik *Cluster sampling* (Area Sampling) dari desa tersebut diambil 4 RW dari 14 RW yang ada di Desa Pagerwangi yaitu RW 01, 03, 04, dan RW 09.

Setelah pengambilan sampel wilayah dengan menggunakan teknik *Cluster sampling* (Area Sampling), selanjutnya diambil sampel dari masing-masing wilayah (RW) dengan menggunakan teknik random sampling. Penentuan jumlah sampel tersebut dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut: (dalam Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 65)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e<sup>2</sup> = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

1 = Angka konstan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung besaran sampel yang akan dijadikan objek penelitian dengan presisi sebesar 10%, sehingga diperoleh hasil dari perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{296}{1+296(0,1)^2}$$

$$n = \frac{296}{1+296(0,01)}$$

$$n = \frac{296}{3,96} = 74,74 \text{ dibulatkan menjadi } 75$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa ukuran sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 75 orang.

Adapun jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian harus dibagi lagi ke dalam sampel wilayah (RW). Rumus untuk menentukan ukuran sampel di masing-masing wilayah (RW) adalah sebagai berikut:

$$N_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N<sub>i</sub> = ukuran populasi stratum ke 1

N = ukuran sampel keseluruhan

N<sub>i</sub> = ukuran sampel

Penarikan sampel pada masing-masing wilayah RW adalah sebagai berikut:

$$n \text{ RW 01} = \frac{89}{296} \times 75 = 22,5 \text{ dibulatkan menjadi } 23$$

$$n \text{ RW 03} = \frac{44}{296} \times 75 = 11,1 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

$$n \text{ RW 04} = \frac{96}{296} \times 75 = 24,3 \text{ dibulatkan menjadi } 24$$

$$n \text{ RW 09} = \frac{67}{296} \times 75 = 16,97 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

Dari perhitungan diatas, menunjukkan bahwa jumlah sampel keseluruhan pada penelitian ini berjumlah 75 orang.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen atau alat pengumpul data harus sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dan jenis data yang akan dikumpulkan pun harus jelas. Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, paling tidak ditinjau dari segi isinya sesuai dengan variabel yang diukur. (Arifin, 2011. Hlm. 60)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 193) yang dimaksud kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.

Peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk *skala likert*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 136) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini, *skala likert* digunakan untuk mengetahui persepsi keluarga mengenai program keluarga sadar gizi dan untuk mengukur perilaku sadar gizi keluarga di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini juga menggunakan kuesioner dengan bentuk *checklis*.

Pada kuesioner tersebut, peneliti menggunakan pernyataan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kategori pernyataan

Pernyataan	Pernyataan
Selalu = 4	Sangat setuju = 4
Sering = 3	Setuju = 3
Kadang-kadang = 2	Ragu-ragu = 2
Tidak pernah = 1	Tidak setuju = 1

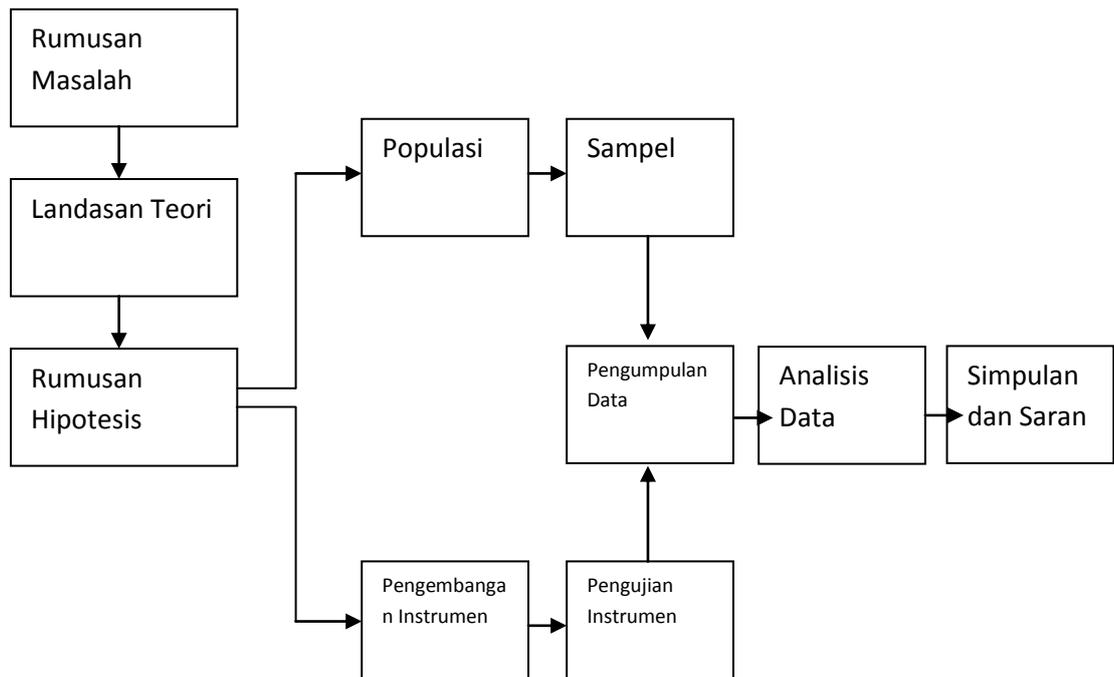
## D. Prosedur penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Langkah-langkah penelitian kuantitatif

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 53)



Berdasarkan gambar diatas, langkah-langkah penelitian kuantitatif dijabarkan menjadi berbagai tahapan, yaitu:

### 1. Menentukan rumusan masalah

Sebuah penelitian selalu berangkat dari permasalahan atau dari potensi yang ada di suatu daerah. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas, dan ditunjukkan dengan data yang valid. Pada tahapan ini, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah tersebut dan selanjutnya penulis membatasi masalah-masalah tersebut agar mendapatkan sebuah fokus penelitian. Selanjutnya, masalah-masalah tersebut penelitirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

### 2. Menentukan landasan teori

Setelah menentukan rumusan masalah, selanjutnya peneliti mencari landasan teori yang sesuai dengan rumusan masalah tersebut. Peneliti menggunakan teori tersebut untuk memperjelas masalah dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3. Menentukan hipotesis

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Hipotesis tersebut selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris di lapangan.

Hipotesis dapat ditentukan dari variabel penelitian. Variabel dari penelitian ini adalah:

X = Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)

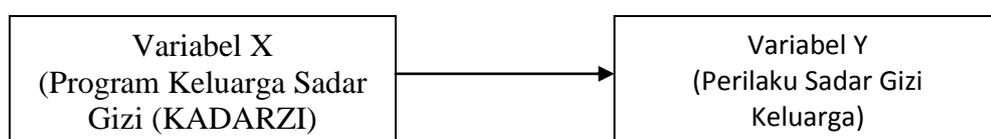
Y = Kesadaran gizi keluarga

Adapun pada variabel X yaitu Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) oleh peneliti dibagi kedalam dua sub-variabel, yaitu Aktivitas Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dan Kebermaknaan Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI).

Sehingga dapat digambarkan hubungan antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2

Hubungan Variabel Penelitian



Berdasarkan variabel diatas, maka dapat diambil hipotesis pada penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub> = Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) terhadap perilaku sadar gizi keluarga di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

H1 = Adanya pengaruh yang signifikan antara program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) terhadap perilaku sadar gizikeluarga di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

#### **4. Menentukan populasi dan sampel**

Pada tahapan ini, peneliti menentukan populasi dan sampel. Karena jumlah populasi yang akan diteliti sangatlah banyak, sehingga peneliti memilih populasi tersebut kedalam sampel. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang diteliti adalah 75 orang dengan cara yang telah disampaikan pada bahasan sebelumnya.

#### **5. Mengembangkan instrumen**

Setelah menentukan populasi dan sampel, peneliti membuat instrumen dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi instrumen
- b. Membuat instrumen
- c. Mengembangkan instrumen kedalam bentuk pernyataan-pernyataan
- d. Menyusun pernyataan secara sistematis
- e. Melengkapi instrumen tersebut dengan petunjuk pengisian instrumen tersebut.
- f. Memberikan identitas instrumen tersebut dengan nomor yang berbeda.

#### **6. Pengujian instrumen**

Instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data harus valid dan reliabel. Untuk itu sebelum instrumen digunakan maka harus diuji validitas dan reabilitas dari instrumen tersebut.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2013, hlm. 168). Suharsimi arikunto (2009, hlm. 167) juga menambahkan bahwa yang dimaksud validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.

Menurut Sugiyono (1997, hlm. 253) instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pada tahapan ini, peneliti menguji validitas instrumen dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini, peneliti melakukan konsultasi kepada 9 ahli mengenai instrumen yang telah dibuat. 9 ahli tersebut merupakan 4 orang dosen Prodi Tata Boga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan 5 orang dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas pendidikan Indonesia. Para ahli akan menilai instrumen yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya dapat memberi keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan atau mungkin dirombak total.

Setelah melakukan *judgmen expert*, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus statistik Aiken's V. yaitu: (sumber: Saifudin Azwar 2016, hlm. 116)

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s = r-lo

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Adapun hasil perhitungan validitas tersebut peneliti tuangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Hasil validasi isi instrumen penelitian

HASIL UJI VALIDITAS ISI INSTRUMEN PENELITIAN  
PENGARUH PROGRAM KELUARGA SADAR GIZI (KADARZI) TERHADAP PERILAKU SADAR GIZI KELUARGA DI DESA PAGERWANGI  
KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

VARIABEL	NO. ITEM	VALIDATOR									JUMLAH VALIDATOR YANG MEMBERI SKOR					s	V	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5			
Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)	1	5	4	5	4	5	4	1	2	4	1	1	0	4	3	25	0.694444	VALID
	2	4	1	4	4	4	2	4	5	4	1	1	0	6	1	23	0.638889	VALID
	3	4	0	4	4	4	2	4	4	4	0	1	0	7	0	22	0.611111	VALID
	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	0	0	0	7	2	29	0.805556	VALID
	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	0	0	0	7	2	29	0.805556	VALID
	6	4	4	5	4	4	3	5	5	4	0	0	1	5	3	29	0.805556	VALID
	7	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	0	0	8	0	24	0.666667	VALID
	8	4	4	4	2	4	3	4	5	3	0	1	2	5	1	24	0.666667	VALID
	9	4	4	5	3	3	3	4	5	5	0	0	3	3	3	27	0.75	VALID
	10	4	4	5	4	5	3	4	4	5	0	0	1	5	3	29	0.805556	VALID
	11	4	4	5	2	4	2	5	5	5	0	2	0	3	4	27	0.75	VALID
	12	4	4	5	4	4	4	5	5	4	0	0	0	6	3	30	0.833333	VALID
	13	4	4	5	4	4	3	4	4	5	0	0	1	6	2	28	0.777778	VALID
	14	4	4	5	2	4	5	1	5	5	1	1	0	3	4	26	0.722222	VALID
	15	4	0	2	3	4	5	4	4	5	0	1	1	4	2	23	0.638889	VALID
	16	4	4	5	3	4	3	4	4	4	0	0	2	6	1	26	0.722222	VALID
	17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	0	0	1	8	0	26	0.722222	VALID
	18	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	0	1	7	0	23	0.638889	VALID
	19	4	4	4	4	4	4	4	5	5	0	0	0	7	2	29	0.805556	VALID
	20	4	3	4	4	4	4	4	4	5	0	0	1	7	1	27	0.75	VALID
	21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	0	0	1	8	0	26	0.722222	VALID
	22	4	4	5	4	3	4	4	4	4	0	0	1	7	1	27	0.75	VALID
	23	4	3	4	4	5	3	5	5	4	0	0	2	4	3	28	0.777778	VALID
	24	4	4	4	0	5	3	5	5	4	0	0	1	4	3	26	0.722222	VALID
	25	4	4	4	4	5	3	4	5	4	0	0	1	6	2	28	0.777778	VALID
	26	4	4	4	4	5	4	4	4	5	0	0	0	7	2	29	0.805556	VALID
	27	4	3	4	3	5	5	4	4	5	0	0	2	4	3	28	0.777778	VALID
	28	4	4	5	4	5	3	4	5	4	0	0	1	5	3	29	0.805556	VALID
Kebermaknaan Program KADARZI bagi keluarga	1	4	4	5	3	4	4	5	4	3	0	0	2	5	2	27	0.75	VALID
	2	4	4	2	4	4	2	1	4	4	1	2	0	6	0	20	0.555556	VALID
	3	4	4	5	4	4	2	5	4	5	0	1	0	5	3	28	0.777778	VALID
	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	0	0	0	7	2	29	0.805556	VALID
	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	0	0	0	5	4	31	0.861111	VALID
	6	4	4	4	5	4	2	5	4	4	0	1	0	6	2	27	0.75	VALID

	7	4	4	5	3	4	3	4	4	4	0	0	2	6	1	26	0.722222	VALID	
	8	4	4	5	3	4	2	4	4	3	0	1	2	5	1	24	0.666667	VALID	
	9	4	4	5	4	4	2	1	4	3	1	1	1	5	1	22	0.611111	VALID	
	10	4	4	5	4	4	2	5	4	3	0	1	1	5	2	26	0.722222	VALID	
	11	4	2	5	4	4	2	5	4	4	0	2	0	5	2	25	0.694444	VALID	
	12	4	4	5	4	4	2	5	5	5	0	1	0	4	4	29	0.805556	VALID	
Perilaku sadar gizi keluarga	1	4	4	5	4	3	4	5	4	5	0	0	1	5	3	29	0.805556	VALID	
	2	4	4	5	4	3	4	5	5	4	0	0	1	5	3	29	0.805556	VALID	
	3	5	4	5	4	3	4	5	5	5	0	0	1	3	5	31	0.861111	VALID	
	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	0	0	0	5	4	31	0.861111	VALID	
	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	0	0	0	5	4	31	0.861111	VALID	
	6	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	0	0	1	6	2	28	0.777778	VALID
	7	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	0	0	0	6	3	30	0.833333	VALID
	8	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	0	0	0	6	3	30	0.833333	VALID
	9	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	0	1	2	6	0	23	0.638889	VALID
	10	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	0	0	1	5	3	29	0.805556	VALID
	11	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	0	0	1	7	1	27	0.75	VALID
	12	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	0	0	1	6	2	28	0.777778	VALID
	13	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	0	0	1	5	3	29	0.805556	VALID
	14	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	0	1	1	6	1	25	0.694444	VALID
	15	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	0	0	2	6	1	26	0.722222	VALID
	16	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	0	1	1	6	1	25	0.694444	VALID
	17	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	0	1	1	6	1	25	0.694444	VALID
	18	4	4	5	2	3	4	4	5	5	5	0	1	1	4	3	27	0.75	VALID
	19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	0	0	0	7	2	29	0.805556	VALID
	20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	8	1	28	0.777778	VALID
	21	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	1	0	0	7	1	25	0.694444	VALID
	22	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	1	0	0	7	1	25	0.694444	VALID
SKOR	252	232	288	223	240	219	238	265	263							1671	46.41667		

Berdasarkan hasil kegiatan validitas *expert judgment* dinyatakan bahwa sebanyak 62 item pernyataan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun masukan-masukan yang diberikan oleh para *expert* terkait instrumen ini telah dilaksanakan demi menunjang keberhasilan penelitian dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Dan untuk menguji reabilitas instrumen, peneliti menggunakan Reabilitas Konsistensi Internal (*Internal Consistency Reability*) dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows* dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Hasil Uji Reabilitas Item

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.935	.953	62

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,935. Menurut Latan (2014, hlm. 100) nilai Cronbach's Alpha direkomendasikan harus  $> 0.60$  untuk eksploratoris dan  $> 0.70$  untuk riset konfirmatoris. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item yang terdapat instrumen ini adalah **reliabel**.

#### 7. Pengumpulan data

Setelah instrumen teruji validitas dan reabilitasnya, maka instrumen dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan sebelumnya untuk diteliti. Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah metode survei. Metode survei ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada sampel yang representatif.

#### 8. Analisis data

Setelah data terkumpul, hal yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan juga statistik inferensial karena penelitian ini dilakukan pada sampel yang diambil secara random.

Setelah data tersebut dianalisis, selanjutnya hasil dari analisis tersebut disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafis batang, piechart (diagram lingkaran), dll. pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang rasional dan mendalam serta interpretasi terhadap data-data yang disajikan.

## 9. Membuat kesimpulan dan saran

Setelah diberikan pembahasan dari hasil penelitian tersebut, maka hal yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan pembahasan. Kesimpulan tersebut berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.

### E. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2013 hlm.199)

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode statistik untuk menganalisis data, yaitu statistik deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata simpangan baku dan statistik inferensial dalam bentuk analisis korelasi untuk mengukur hubungan variabel penelitian. Pengolahan data tersebut dengan cara menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel*. Adapun langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut:

#### 1. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weighted Means Score*)

Teknik WMS digunakan untuk mengukur kecenderungan umum skor responden ( $\bar{x}$ ) dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus Weight Means Score (WMS) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata yang dicari

x : Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif/kategori

$n$  : Jumlah responden/sampel

Langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban.
- c. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot dari alternatif jawaban.
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- e. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini :

Tabel 3.5

Konsultasi Hasil Perhitungan WMS(Akdon dan Hadi, 2005, hlm. 39)

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran sub-Variabel X (Aktivitas Program KADARZI) dan Y	Penafsiran sub-Variabel X (Kebermakaan Program KADARZI)
3,01-4,00	Sangat Baik	Sering	Sangat Setuju
2,01-3,00	Baik	Selalu	Setuju
1,01-2,00	Cukup	Kadang-kadang	Ragu-ragu
0,01-1,00	Rendah	Tidak Pernah	Tidak Setuju

## 2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Kegiatan ini bermanfaat untuk menaikkan (mengubah) data ordinal menjadi data interval dengan cara mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{x_i - \bar{x}}{s} \right) \quad (\text{Akdon dan Hadi, 2005, hlm.39})$$

Keterangan :  $T_i$  = Skor Baku

- $X_i$  = Skor Mentah  
 $S$  = Standar Deviasi  
 $\bar{x}$  = Rata-rata (mean)

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh pada perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

- Menentukan rentang  $R$ , dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah ( $STT-STR$ )
- Menentukan banyak kelas ( $BK$ ) interval dengan rumus:  

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$
- Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus yaitu rentang dibagi banyak kelas.

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Membuat tabel distribusi frekuensi.
- Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X)^2}{n(n-1)}}$$

- Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{x_i - \bar{x}}{s} \right)$$

### 3. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono, 2013 hlm 172). Pada tahapan ini, peneliti menggunakan perhitungan normalitas dengan menggunakan uji statistic One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan menggunakan SPSS 21.0 for Windows

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan probabilitas *Asymp.Sig. (2-tailed)*. Adapun hipotesis dan dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Hipotesis :

- a.  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
- b.  $H_a$  : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai *Asymp Sig 2-tailed*  $> 0,05$  ; maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *Asymp Sig 2-tailed*  $< 0,05$  ; maka  $H_a$  diterima. Artinya ada perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

#### 4. Uji Hipotesis

- a. Uji Korelasi Variabel

Menurut Purwanto, dkk. (2011, hlm. 184) uji korelasi digunakan untuk mengukur derajat hubungan/kekuatan asosiasi linier antara dua variabel. Dalam analisa regresi, analisa korelasi juga menunjukkan arah hubungan (positif atau negatif). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *korelasi product moment*.

Sugiyono (1997 hlm. 196) menambahkan bahwa teknik *korelasi product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Berikut ini dikemukakan rumus yang paling sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel x dengan y

$x$  =  $(X_i - \bar{X})$

$y$  =  $(Y_i - \bar{Y})$

Rumus yang kedua yang dapat digunakan sekaligus untuk menghitung persamaan regresi. Koefisien korelasi untuk populasi diberi simbol rho ( $\rho$ ) dan untuk sampel diberi simbol r.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows* dalam analisis data.

b. Uji Beda Tiap kelompok

Pada uji beda tiap kelompok, peneliti menggunakan rumus chi square. Hal ini diperkuat oleh penjelasan Purwanto, dkk. (2011, hlm. 149) bahwa Chi Square dipergunakan untuk uji beda rata-rata data yang berskala nominal. Pada uji beda tiap kelompok, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21.0 For Windows*.

c. Uji Determinasi

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (Program Keluarga Sadar Gizi) terhadap variabel Y (Perilaku Sadar Gizi Keluarga) dapat ditentukan dengan rumus koefisiensi determinan. Adapun rumus tersebut menurut Akdon dan Hadi (2005, hlm.188) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

d. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda (multiple linear regression) merupakan perluasan dari regresi linear sederhana sebelumnya

dimana terdapat satu respon variabel (dependen) dengan lebih dari satu presiktor variabel (Latan, 2014. Hlm. 190). Adapun analisis regresi menurut Sugiyono (2009, hlm. 262) digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) dipengaruhi oleh nilai (variabel X). Rumus yang akan digunakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

- $\hat{Y}$  = Nilai variabel Y yang diprediksi  
 a = Nilai konstanta harga Y apabila x = 0  
 b = Koefisien regresi  
 X = Nilai pada variabel X

Untuk mencari harga a dan b dicari dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2009, hlm.166) sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i) \cdot (\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n (\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

e. Uji Compare Means

Peneliti menggunakan uji compare means ini untuk mengetahui rata-rata skor sub-variabel X (Kebermaknaan Program Keluarga Sadar Gizi) dan variabel Y (Perilaku Sadar Gizi) dilihat dari karakteristik responden. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows* untuk menghitung skor rata-rata tersebut.

f. Uji Analysis of Covariance (ANCOVA)

Analysis of Covariance (ANCOVA) merupakan perluasan dari ANOVA dimana efek utama dan interaksi diuji sesudah skor dependen untuk perbedaan hubungan dengan satu atau lebih kovariat, variabel diukur sebelum dependen dan berkolerasi dengan

itu. Dengan kata lain, ANCOVA merupakan teknik statistik yang mengkombinasikan antara analisis regresi dengan ANOVA, dimana ditambahkan kovariat (variabel yang berhubungan signifikan dengan dependen variabel) didalamnya yang berperan sebagai variabel kontrol. Sehingga ANCOVA selalu menggunakan paling kurang dua independen variabel (satu atau lebih kategorial group dan satu atau lebih continuous kovariat).